

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman sekarang cara untuk meningkatkan usaha suatu perusahaan adalah dengan cara membangun sistem informasi yang baik. Sistem informasi semakin dibutuhkan oleh perusahaan karena kebutuhan mereka akan kecepatan pengolahan data dan penyampaian informasi. Dengan adanya sistem informasi maka pengambilan keputusan operasional menjadi lebih tepat yang akan berdampak pada kemampuan bersaing dengan pesaingnya.

PT Suminsurya Mesindolestari adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan baja paduan berlokasi di Medan. Permintaan akan baja paduan semakin meningkat sehingga menyebabkan semakin banyaknya transaksi penjualan yang dilakukan. Yang menjadi target penjualan PT Suminsurya Mesindolestari adalah perusahaan kelapa sawit dan bengkel-bengkel bubut. Permintaan yang semakin meningkat dari pelanggan akan menyebabkan semakin banyaknya jumlah pembelian yang harus dilakukan.

Proses pengolahan data pada PT Suminsurya Mesindolestari saat ini memiliki beberapa kekurangan, diantaranya prosedur penjualan kepada pelanggan di dalam perusahaan masih terpisah atau belum terintegrasi sehingga potensi terjadinya kesalahan dalam pengolahan data dan pencatatan menjadi lebih besar begitu juga dengan prosedur pembelian kepada pemasok. Masalah lainnya adalah pencatatan stok masih dilakukan di kertas yang disusun dalam *filing map*. Dengan semakin banyaknya data stok masuk dan keluar maka pencatatan akan semakin menumpuk. Pencatatan stok yang tidak tersusun dengan baik berpotensi pada terjadinya kesalahan *update* stok akhir pada kertas yang disusun dalam *filing map*.

Kekurangan lainnya adalah kelalaian staf pembelian ketika melakukan pengecekan stok tertulis yang mengakibatkan kekosongan stok karena ada stok yang terlewat padahal stok tersebut sudah mencapai batas minimum saat dilakukan pengecekan. Selain itu, pembuatan laporan pembelian dan laporan penjualan memakan

waktu yang cukup lama karena harus direkap satu per satu, dicek kembali lalu diinput ke aplikasi Microsoft Excel.

Oleh karena itu, sistem informasi dibutuhkan oleh PT Suminsurya Mesindolestari agar pengolahan data dapat dilakukan lebih efektif dan efisien. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan pada PT Suminsurya Mesindolestari”**.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh PT Suminsurya Mesindolestari adalah sebagai berikut:

1. Prosedur penjualan kepada pelanggan di dalam perusahaan masih terpisah atau belum terintegrasi sehingga potensi terjadinya kesalahan dalam pengolahan data dan pencatatan menjadi lebih besar begitu juga dengan prosedur pembelian kepada pemasok.
2. Pencatatan stok masih dilakukan di kertas yang disusun dalam *filing map*. Dengan semakin banyaknya data stok yang masuk dan keluar maka pencatatan akan semakin menumpuk. Pencatatan stok yang tidak tersusun dengan baik berpotensi pada terjadinya kesalahan *update* stok akhir pada kertas yang disusun dalam *filing map*.
3. Kelalaian staf pembelian ketika melakukan pengecekan stok tertulis yang mengakibatkan kekosongan stok karena ada stok yang terlewati padahal stok tersebut sudah mencapai batas minimum saat dilakukan pengecekan.
4. Pembuatan laporan pembelian dan laporan penjualan memakan waktu yang cukup lama karena harus direkap satu per satu, dicek kembali lalu diinput ke aplikasi Microsoft Excel.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun yang menjadi ruang lingkup pembahasan adalah:

1. Data *input* mencakup data pengangkutan, data pelanggan, data pemasok, data barang, data permintaan harga kepada pemasok, data pesanan pembelian, data pembelian, data penawaran harga kepada pelanggan, surat perintah kerja, data

penjualan, data retur pembelian, data penerimaan retur pembelian, data retur penjualan dan data pengembalian retur penjualan.

2. Proses pembelian mencakup proses permintaan harga kepada pemasok, proses pembelian kepada pemasok, proses retur pembelian dan penerimaan retur pembelian jika terjadi retur.
3. Proses penjualan mencakup proses penawaran harga kepada pelanggan, proses penjualan kepada pelanggan, proses penerbitan faktur penjualan dan surat jalan, proses retur penjualan dan pengembalian retur penjualan jika terjadi retur.
4. Informasi *output* yang dikeluarkan adalah daftar pelanggan, daftar pemasok, daftar stok barang, daftar stok barang minimum, dokumen permintaan harga kepada pemasok, dokumen pesanan pembelian, dokumen penawaran harga, faktur penjualan, surat jalan, faktur retur pembelian, faktur retur penjualan, surat jalan pengembalian retur penjualan, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan retur pembelian, laporan retur penjualan.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk menghasilkan aplikasi sistem informasi pembelian dan penjualan pada PT Suminsurya Mesindolestari.

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Prosedur pembelian maupun penjualan yang terintegrasi meminimalkan potensi terjadinya kesalahan dalam pengolahan data dan pencatatan data menjadi lebih akurat.
2. Pengolahan dan pencatatan data stok yang terkomputerisasi menjadi lebih akurat.
3. Membantu staf pembelian dalam melakukan pengecekan stok barang dengan adanya daftar stok minimum.
4. Membantu menghasilkan laporan secara cepat dan akurat karena tidak perlu melakukan rekap faktur satu per satu dan pengecekan kembali.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah metodologi pengembangan sistem *Rapid Application Development* (RAD) dengan tahapan- tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan Persyaratan

Dalam tahap ini diketahui apa saja yang menjadi kebutuhan sistem yaitu dengan mengidentifikasi kebutuhan informasi dan masalah yang dihadapi untuk menentukan tujuan, kendala dan juga alternatif pemecahan masalah.

2. Tahap Desain / Rancangan Pengguna

Mengidentifikasi solusi alternatif dan memilih solusi yang terbaik. Kemudian membuat desain proses bisnis dan desain pemrograman untuk data-data yang telah didapatkan dan dimodelkan dalam arsitektur sistem informasi. *Tools* yang digunakan dalam pemodelan sistem menggunakan *use case diagram* serta merepresentasikan rancangan *input* dengan Microsoft Visual Studio 2017, rancangan *database* dengan Microsoft SQL Server 2012 dan rancangan *output* dengan crystal report.

3. Tahap Konstruksi

Tahapan ini adalah tahapan dimana sistem diimplementasikan (*coding*) ke dalam bentuk yang dimengerti oleh mesin yang diwujudkan dalam bentuk program dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Studio 2017 yang dapat dihubungkan dengan *database* Microsoft SQL Server 2012.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL